## Leaderless Group Discussion

UNTUK SKEMA ASESMEN PENGAWAS

## Membangun Tim yang Solid: Strategi Mengelola Keragaman Generasi di Tempat Kerja

Anda adalah seorang Koordinator di instansi pengolahan data dan statistik di sebuah lembaga negara. Tim Anda bertugas mengelola data besar yang digunakan untuk perencanaan kebijakan publik. Tim ini terdiri dari beragam generasi, dari Gen Z yang baru bergabung, hingga karyawan berpengalaman yang telah lama bekerja di instansi ini. Anda mendapat tantangan besar untuk menyusun strategi pengembangan kompetensi SDM agar tim dapat bekerja secara efisien di tengah tantangan transformasi digital yang cepat.

Di tengah-tengah proses pengumpulan data statistik yang mendesak, Anda sebagai kepala tim menghadapi beberapa masalah yang terkait dengan dinamika antar generasi di tim Anda. Salah satu masalah utama adalah bagaimana membangun komunikasi yang efektif dan kerjasama antara anggota tim yang memiliki latar belakang dan cara kerja yang sangat berbeda.

Generasi Gen Z, yang baru bergabung, cenderung lebih berorientasi pada teknologi, mengandalkan perangkat digital, dan mengharapkan kecepatan dalam segala proses. Namun, rekan-rekan yang lebih senior lebih terbiasa dengan cara kerja tradisional, menggunakan metode manual atau aplikasi desktop yang lebih lambat, dan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil langkah-langkah baru.

Di sisi lain, ada kendala besar dalam manajemen waktu. Beberapa anggota tim seringkali terlambat menyelesaikan tugas mereka karena kekurangan pemahaman tentang prioritas. Beberapa karyawan senior merasa kesulitan untuk mempercayakan tugas kepada anggota tim yang lebih muda. Di saat yang sama, karyawan Gen Z merasa kurang dihargai dan sering merasa tugas mereka dianggap kurang penting.

Dalam upaya untuk menyelesaikan masalah ini, Anda memutuskan untuk mengadakan pertemuan tim untuk membahas cara-cara untuk menyelaraskan cara kerja dan meningkatkan kolaborasi. Namun, meski diskusi dilakukan dengan semangat, hasilnya masih belum maksimal. Anggota tim yang lebih senior cenderung mendominasi pembicaraan, dan beberapa anggota tim muda merasa suara mereka tidak didengar.

Selain itu, ada juga masalah pengelolaan proyek. Anggota tim yang lebih senior cenderung mengutamakan kualitas dan ketelitian, sementara anggota tim muda mengutamakan kecepatan dan efisiensi. Hal ini menyebabkan ketegangan ketika keputusan harus diambil mengenai seberapa banyak waktu yang harus dialokasikan untuk verifikasi data versus kecepatan pengumpulan data.

Dalam rapat terakhir, Anda mencatat bahwa ada ketidaksepakatan dalam hal penggunaan teknologi. Anggota tim senior cenderung lebih memilih menggunakan sistem lama yang sudah mereka kuasai meskipun lambat, sementara anggota tim Gen Z ingin beralih ke sistem baru yang lebih canggih dan cepat. Namun, ada kekhawatiran dari tim senior terkait pelatihan yang diperlukan untuk menggunakan sistem baru tersebut, yang mungkin akan memakan waktu dan tenaga.

Penyelarasan komunikasi antara generasi muda dan tua ini menjadi sangat penting agar tim dapat lebih efektif bekerja di bawah tekanan waktu dan mencapai hasil yang lebih baik. Ada juga kekhawatiran

mengenai manajemen perubahan—apakah tim siap beradaptasi dengan teknologi baru dan metode kerja yang lebih cepat?

- Bacalah tulisan diatas dengan seksama untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!
  - 1. Buatkan rekomendasi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada!
- Rekomendasi ini akan didiskusikan untuk mendapatkan keputusan bersama.
- Rekomendasi yang terpilih sebagai keputusan bersama akan mendapatkan kesempatan menjadi kandidat untuk diberikan kesempatan untuk pengembangan diri dan promosi.

Catatan : Semua anggota memiliki posisi yang sama dalam menyampaikan pandangan, dan tidak diperbolehkan adanya voting.